



PKM Pengembangan Potensi Desa Dengan Pembuatan Batas Jaga Dan Peta Desa Di Desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara

Jetty E H Mokat

Keywords :

Pengabdian;
Potensi Desa;
Desa Kiawa Satu Barat

Correspondnsi Author

Universitas Negeri Manado
Email jetтымokat@unima.ac.id

History Artikel

Received: 01-06-2019
Reviewed: 07-07-2019
Revised: 28-07-2019
Accepted: 01-08-2019
Published: 31-08-2019

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah: (1). Menciptakan sarana dan prasarana yang lebih bermanfaat untuk desa, (2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, (3) Membantu pemerintah dalam rangka pelaksanaan pembangunan di desa, (3). Agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui batas jaga dan kondisi desa, (4). Membantu masyarakat dalam memperlancar pembangunan. (5). Agar masyarakat di Desa Kiawa 1 Barat mengetahui dimana batas antara Jaga I, Jaga II, dan Jaga III dan bagi pendatang bisa dengan mudah mengetahui Gereja, atau tempat-tempat penting yang ada di Desa Kiawa Satu Barat dengan melihat Peta Desa yang ada. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah masyarakat lebih mengetahui bagaimana sebenarnya kondisi desa mereka, dan masyarakat bisa mengetahui jarak antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Hasil yang didapatkan adalah Desa Kiawa 1 Barat adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kawangkoan Utara, Kabupaten Minahasa. Desa ini akan menjadi lokasi kami melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat karena kami melihat ada kekurangan yang sangat menonjol di Desa Kiawa 1 barat yaitu tidak adanya tanda atau batas yang membatasi antara jaga I, jaga II, dan jaga III. Maka kami memutuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kiawa 1 Barat dengan membuat batas-batas jaga dan peta desa.

ABSTRACT

The objectives of this service are: (1). Creating more useful facilities and infrastructure for the village, (2) Increasing the welfare of rural communities, (3) Helping the government in the context of implementing development in the village, (3). So that people can easily find out about the village's boundaries and conditions, (4). Helping the community in facilitating development. (5). So that the people in Desa Kiawa 1 Barat know where the boundary between Keep 1, Keep II, and Keep III and for migrants can easily find out the Church, or important places in Kiawa Satu Barat Village by looking at the existing Village Map. The follow up of this activity is that the community knows more about the condition of their village, and the community can know the distance between one region and another. The results obtained are Desa Kiawa 1 Barat is one of the villages located in the District of North Kawangkoan, Minahasa Regency. This village will be the location for us to carry out Community Service activities because we see a very prominent shortcoming in Kiawa 1 west village, namely the absence of bounding signs or boundaries between guard I, guard II, and guard III. So we decided to do community service in Kiawa 1 Barat Village by making guard boundaries and village maps.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat kongkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relative pendek.

Lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berada di Desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara. Desa Kiawa Satu Barat adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kawangkoan Utara, Kabupaten Minahasa dengan Hukum Tua Bapak Nolke R. S. Kaunang dan Sekertaris Desa Ibu Jenny J. Suak. Kami akan melakukan Pengabdian Pada Masyarakat melalui Pengembangan Potensi Desa dengan Pembuatan Batas Jaga dan Peta Desa di Desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara karena kami melihat adanya kekurangan yang sangat menonjol di Desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara yaitu tidak adanya Batas-Batas jaga yang menunjukkan batas antara Jaga I, Jaga II, dan Jaga III dan tidak adanya peta Desa yang bisa mempermudah masyarakat pendatang untuk mengetahui tempat-tempat penting yang ada di Desa Kiawa Satu Barat. Kelompok 8 bekerjasama dengan Kelompok 14 dalam

pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara.

Profil Desa

Desa Kiawa Satu Barat merupakan Desa pemekaran dari Desa Kiawa Satu Kecamatan Kawangkoan Utara dan salah satu dari Enam Desa yang ada di Kecamatan Kawangkoan Utara yang berjarak kurang lebih 1,3 km dari ibu Kota Kecamatan dan berada di ketinggian 500 meter dari permukaan laut dengan luas kemiringan lahan rata-rata 198 Ha.

1. Sejarah Singkat Desa Kiawa Satu Barat

Berdirinya Desa Kiawa Satu ialah hasil pemekaran dari Desa Kiawa yang menjadi 2 Desa pa tanggal 17 Oktober 1977 yakni Desa Kiawa Satu dan Desa Kiawa Dua. Desa Kiawa Satu dimekarkan pada tanggal 17 Oktober 2008 dan menjadi:

- a. Desa Kiawa Satu Induk
- b. Desa Kiawa Satu Barat
- c. Desa Kiawa Satu Utara

2. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Kiawa Satu Barat

Hukum Tua : Nolke R. S. Kaunang
Sekretaris Desa : Jenny J. Suak
Bendahara Desa : Herke Senduk
Kepala Jaga I : Stenly Polii
Meweteng Jaga I : Fian Raintung

- Kepala Jaga II : Herry Palar
Meweteng Jaga II : Netje Silap
Kepala Jaga III : Hertje Mangare
Meweteng Jaga III : Fian Rakian
3. Batas Wilayah dan Jumlah Jaga
- a. Batas Wilayah:
- Utara : Desa Kiawa Satu Utara
 - Selatan: Perkebunan Desa Kayuwi
 - Timur : Kiawa Satu Induk
 - Barat : Desa Rumoong Kecamatan Tareran
- b. Jumlah Jaga:
- Jaga Satu
 - Jaga Dua
 - Jaga Tiga
4. Luas Wilayah dan Kependudukan
- a. Luas Wilayah
- Desa Kiawa Satu Barat memiliki luas wilayah 282 M²/Ha.
- b. Kependudukan
- Jumlah Penduduk: 878 Jiwa
- Laki-laki : 447 Jiwa
 - Perempuan : 431 Jiwa
- Jumlah Kepala Keluarga:
- Laki-laki : 296 Jiwa
 - Perempuan : 281 Jiwa
5. Karakteristik Desa Kiawa Satu Barat
- Desa Kiawa Satu Barat merupakan Desa agraris, dimana dibagian barat dan utara terdapat

hampan sawah dan ladang yang subur. Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani/bercocok tanam dengan hasil utama adalah padi dan palawija.

Ekonomi menilai bahwa banyak potensi desa di Indonesia yang belum muncul ke permukaan. Padahal jika potensi itu dimanfaatkan, maka upaya membangun ekonomi desa akan lebih mudah dan cepat terlaksana. Potensi di daerah harus diperjelas dan dirumuskan dalam buku agar terlihat lebih jelas. Sebab ini jadi acuan juga dalam menjalankan program desa, hal itu disampaikan oleh pengamat ekonomi dari Core Indonesia, Hendri Saparini dalam diskusi peluncuran Indeks Desa Membangun (IDM) di Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi, Jakarta.

Masalah yang ada di desa harus segera ditindaklanjuti agar proses pembangunan bisa berjalan secara merata. Ketimpangan pembangunan antar desa dan daerah juga perlu mendapat perhatian khusus. Pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan desa berbasis potensi lokal harus dijalankan secara simultan. Peningkatan ekonomi untuk membangun desa itu tentu yang sesuai dengan karakteristik dari masyarakat itu sendiri, karena membangun desa yang melibatkan masyarakat memang harus.

Program yang mensejahterakan masyarakat harus dijalankan berkelanjutan, dengan begitu akan ada langkah-langkah program peningkatan secara terus menerus. Indeks diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk mengentaskan jumlah desa tertinggal dan meningkatkan jumlah desa mandiri diseluruh Indonesia. IDM yang diluncurkan ingin meletakkan prakarsa dan kuatnya kapasitas masyarakat sebagai basis utama dalam proses kemajuan dan pemberdaya desa.

Target Dan Luaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pengembangan potensi desa ini bermaksud agar tersedianya papan nama lorong (batas jaga) dan peta desa. Program ini bertujuan agar masyarakat Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara dan warga daerah lain yang berkunjung ke desa ini dapat dengan mudah mengetahui nama lorong (batas jaga), serta lebih mudah mengenal lorong (batas jaga) yang ingin dituju khususnya bagi warga daerah lain yang ingin berkunjung ke desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara. Dulunya desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara ini tidak memiliki papan nama lorong (batas jaga) dan peta desa, sehingga kami peserta pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan potensi desa memilih desa ini untuk

dijadikan tempat penelitian serta untuk melakukan program kami yaitu pemasangan batas jaga dan peta desa. Tujuan kami memilih program membuat batas-batas jaga dan peta desa yaitu :

1. Membantu melengkapi kekurangan yang ada di Desa Kiawa 1 Barat.
2. Agar masyarakat juga mengetahui sampai dimana batas jaga mereka.
3. Mempermudah bagi pendatang untuk mengetahui tempat-tempat penting yang ada di Desa Kiawa 1 Barat dengan melihat Peta Desa yang ada.

Adapun juga indikator capaian program pengabdian pengembangan potensi desa yang dituju dalam kegiatan ini adalah :

Tujuan Khusus Desa :

1. Menciptakan sarana dan prasarana yang lebih bermanfaat untuk desa.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
3. Membantu pemerintah dalam rangka pelaksanaan pembangunan di desa
4. Agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui batas jaga dan kondisi desa
5. Membantu masyarakat dalam memperlancar pembangunan.

METODE

Metode pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di Desa Kiawa satu barat. Pada metode pengamatan ini penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan pengabdian pengembangan potensi desa, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi dari pelaksanaan pengabdian pelayanan yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses dan kegiatan pengembangan potensi desa. (Lexy J. Moleong: 2000)

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan,

untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi". (Lexy J. Moleong: 2000) Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari ini yaitu Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Perangkat Desa beserta Staff-nya. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu pengembangan potensi Desa di Desa Kiawa Satu Barat . Data wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu tentang keadaan Desa.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi srtuktur organisasi lembaga Peraturan Desa (PERDES), data

Kependudukan, data Monografi, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan Laporan ini.

Data-data yang dilengkapi dalam penelitian seperti :

a. Dokumentasi dalam setiap program kegiatan

Pembuatan papan lorong(batas jaga) dan peta desa dilakukan, pengabdian pengembangan potensi desa di desa Kiawa Satu Barat.

b. Bahan statistik :

- Batas jaga (Lingkungan)
- Peta desa

4 Metode Pelaksanaan

1) Strategi Pelaksanaan Pengabdian

Seperti yang telah tercantum dalam rumusan masalah kelompok kami melakukan pengabdian kepada masyarakat.kelompok kami melakukan pengabdian kepada Masyarakat di desa KIAWA SATU BARAT. Kami melakukan pengabdian di kelurahan setempat karena masih sangat membutuhkan tenaga bantuan .sehingga kami memutuskan untuk melakukan pekerjaan sebagai rasa pengabdian kami yaitu Membuat batas jaga.

Pekerjaan yang di laksanakan sesuai dengan data yang kami peroleh.

Kegiatan : Prasarana dan Sarana Pedesaan

Pekerjaan : Pembuatan Batas Jaga dan Peta/Denah Desa

Lokasi : Desa KIAWA SATU BARAT KAB KAWANGKOAN

Th Anggaran : 2019

1. Program Pokok

Pekerjaan Pembuatan Batas Jaga.

Batas jaga sebanyak tiga , Tinggi 2 m, lebar 15 cm.

) Pekerjaan lokasi desa

) Untuk pembuatan batas jaga menggunakan skop , Pasir ,Semen , serta Air bersih.

) Kondisi cuaca saat melakukan pekerjaan dapat di perkirakan saat matahari terik.

)

2. Program Tambahan

Pembuatan Peta/Denah Desa, dengan ukuran lebar 2cm dan tinggi 2 cm. Peta Desa diletakan pada pintu masuk desa, agar dapat atau gampang ditemukan oleh masyarakat yang akan berkunjung juga agar diketahui oleh masyarakat setempat bagaimana bentuk keseluruhan dari desa kiawa 1 barat kecamatan kawangkoan utara

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pengembangan potensi desa oleh Tim Pengabdian, dimulai dari siang sampai malam hari di Desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara dengan berbagai penuturan dari penjelasan di atas, peserta membuat beberapa rencana program kerja dalam bidang pengembangan potensi desa, yakni pembuatan batas jaga dan peta desa di desa Kiawa Satu Barat yang dibantu oleh Pemerintah didalamnya hukum tua, sekretaris desa, kepala jaga I, Meweteng Jaga II, Meweteng Jaga III dan masyarakat setempat. Pertama kami melakukan pemasangan di jaga II bersama dengan Sekdes, Meweteng jaga II dan Masyarakat setempat. Kedua kami melakukan pemasangan di jaga III bersama dengan Sekdes, Meweteng jaga II, Meweteng Jaga III dan masyarakat. Ketiga kami melakukan pemasangan batas jaga di Jaga I bersama dengan Sekdes, Kepala Jaga I dan masyarakat Desa Kiawa Satu Barat. Pemasangan Peta Desa dilaksanakan pada malam hari setelah kegiatan pemasangan batas jaga.

Dalam upaya pembuatan rencana program kerja, terlebih dahulu peserta harus melakukan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan pemerintah desa setempat dan masyarakat desa Kiawa Satu Barat untuk meminta dan memperoleh izin untuk melaksanakan program kerja yang

telah peserta programkan. Peserta juga telah mengumpulkan data-data yang diperlukan dan yang dianggap akurat untuk melaksanakan program tersebut yang kemudian menghasilkan suatu rencana awal dari target yang diperoleh dari program yang telah dibuat terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pengembangan Potensi Desa dengan Pembuatan Batas Jaga dan Peta Desa di Desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara dilakukan mulai dari siang sampai malam hari yang dibantu oleh pemerintah didalamnya Sekretaris Desa, Kepala Jaga I, Meweteng Jaga II, Meweteng Jaga III dan Masyarakat setempat yang turut menyukseskan hingga program ini dapat tercapai dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang dicapai ialah:

1. Terpasangnya Batas Jaga di Desa Kiawa Satu Barat

Melakukan pemasangan batas jaga yang berada di jaga I, II dan III di Desa Kiawa Satu Barat yang turut membantu para masyarakat setempat mengetahui lebih jelas batas antara wilayah/jaga I, II dan III. Kami bekerjasama dengan Pemerintah dan masyarakat

yang ada di Desa Kiawa Satu barat. Hasil yang kami dapat pemasangan batas jaga I, II, III telah berhasil dilaksanakan.

2. Terpasangnya Peta Desa di Desa Kiawa Satu Barat

Mpemasangan Peta Desa di Desa Kiawa Satu Barat yang telah dibantu oleh pemerintah dan masyarakat dan Peta Desa yang telah dipasang turut membantu dalam pengembangan potensi desa sehingga masyarakat setempat dapat mengetahui jalan/lorong/bangunan penting yang ada di Desa Kiawa Satu Barat.

3. Terjalinnnya Hubungan Timbal Balik antara Tim Pengabdi dengan Pemerintah dan Masyarakat Desa Kiawa Satu Barat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan potensi desa dengan pembuatan batas jaga dan peta desa di Desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan utara yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdi memiliki hubungan timbal balik yang telah dirasakan. Dimana Pemerintah dan Masyarakat desa Kiawa Satu Barat telah menyambut kami mahasiswa UNIMA Program Studi Ilmu

Administrasi Negara dengan sangat baik bahkan mereka sangat antusias dalam membantu pemasangan batas jaga dan peta desa, pemerintah dan masyarakat desa Kiawa Satu Barat sangat mengapresiasi program pengabdian yang telah kami laksanakan karena menurut mereka kegiatan yang telah kami lakukan telah sangat membantu dalam pengembangan potensi desa dan sangat bermanfaat untuk menambah keindahan desa.

4. Mempermudah Masyarakat Luar Desa

Program atau kegiatan yang telah kami laksanakan memberi dampak yang positif atau bermanfaat bagi masyarakat yang berada diluar desa Kiawa Satu Barat yang ini pergi ke suatu tempat atau ada hal penting yang ingin dilakukan, karena batas jaga dan peta desa turut mempermudah dalam pengenalan desa tersebut.

Kegiatan pengembangan potensi desa yang dilaksanakan di Desa Kiawa 1 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara ini berjalan dengan baik dan lancar. Yang didahului dengan melihat lokasi kemudian menyusun program dan membicarakan program

tersebut dengan perangkat desa setempat. Sehingga dari pembicaraan tersebut maka disusunlah 2 program yang telah dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan di desa ini yaitu :

1. Pembuatan Batas Jaga
2. Pembuatan Peta/Denah Desa

Dibuatnya program tersebut selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga untuk memudahkan masyarakat setempat atau masyarakat luar yang akan datang ke desa tersebut. Sehingga setelah dibuatnya kedua program tersebut dapat dilihat hasil yang memuaskan yaitu sangat memudahkan masyarakat setempat maupun masyarakat luar untuk menemukan kemana mereka akan pergi. Artinya tidak perlu bersusah payah untuk mencari tempat yang akan mereka kunjungi dengan melihat Peta/Denah Desa dan juga batas jaga dapat diketahui dengan mudah.

Selain dapat menjadi penunjuk arah/tempat bagi masyarakat, juga setelah dibuatnya program tersebut, pemerintah/perangkat Desa pun tidak perlu bersusah payah lagi untuk membuat atau menetapkan program tersebut didalam anggaran Desa, dapat dikatakan sudah tidak termasuk lagi dalam program yang akan dibuat Desa karena sudah terealisasikan. Masyarakat setempat pun merasa puas dengan hasil yang dibuat karena merupakan

salah satu yang kebutuhan dari masyarakat desa kiawa 1 barat yang sudah terpenuhi dengan baik.

Pemerintah dalam arti perangkat Desa pun sangat mengapresiasi setiap hasil yang telah ada. Artinya program tersebut telah menghasilkan output yang sangat memuaskan bagi kelompok, masyarakat desa serta perangkat desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari makalah ini ialah Desa Kiawa 1 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara - Indonesia adalah desa yang terbilang tidak terlalu tertinggal karena pembangunannya cukup baik, tidak jauh dari keramaian. Sikap masyarakat memang masih terbilang tradisional namun sebagian juga sudah modern, mungkin hal ini disebabkan oleh kemajuan IPTEK dan keberadaan beberapa daerah disekitar mereka yang sudah mulai membangun dan menjalankan pembangan desa.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Desa dengan Pembuatan Batas Jaga dan Peta Desa di Desa Kiawa Satu Barat telah berhasil dilaksanakan. Pemerintah dan Masyarakat setempat sangat turut membantu kami dalam

pelaksanaan pemasangan batas jaga dan peta desa di Desa Kiawa Satu Barat dan telah terjalinnya kerjasama yang baik antar kelompok. Batas-batas jaga dalam sebuah desa sangatlah penting. Akhirnya program kami bisa membantu melengkapi kekurangan yang ada di Desa Kiawa 1 Barat dan dapat membantu masyarakat yang belum mengetahui dimana batas-batas jaga mereka sehingga menjadi tahu dan Peta Desa bisa membantu masyarakat pendatang menemukan tempat yang akan dituju. Kami pun sebagai pelaksana sangat merasa puas dengan respon positif dari masyarakat Desa Kiawa 1 Barat. Sehingga bentuk Pengabdian yang telah kami lakukan sebagai mahasiswa kepada masyarakat di Desa Kiawa 1 Barat dapat terlaksana dengan sangat baik.

Saran

Pemerintah desa Kiawa Satu Barat Kecamatan Kawangkoan Utara kiranya dapat terus melanjutkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa setempat baik Sumber Daya Manusia ataupun dalam pengembangan infrastruktur agar Desa Kiawa Satu Barat boleh lebih dan maju dan dapat berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.